

Pembekalan Keterampilan Hasta Karya Sederhana pada Ibu Rumah Tangga di Desa Gunung Putri

Nurul Salwa Karimah El Shanny¹, Mega Febriani Sya²

¹Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Djuanda, Jl. Tol Ciawi No 1 Kotak Pos 35 Ciawi Bogor 16720

²Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Djuanda, Jl. Tol Ciawi No 1 Kotak Pos 35 Ciawi Bogor 16720

Kilas Artikel

Volume 2 Nomor 2

Juli 2021: 151-157

DOI:

10.30997/ejpm.v2i1.4347

Article History

Submission: 25-05-2021

Revised: 26-06-2021

Accepted: 15-07-2021

Published: 29-07-2021

Kata Kunci:

Hasta Karya, Pelatihan,
Ibu Rumah Tangga

Keywords:

Handicraft, Training,
Housewife

Korespondensi:

Nurul Salwa Karimah El
Shanny

nsk4rimah@gmail.com

Abstrak

Masyarakat Desa Gunung Putri secara umum menggantungkan kehidupannya pada hasil berdagang dan upah buruh. Namun kondisi pandemi saat ini menimbulkan permasalahan dalam kestabilan ekonomi masyarakat Desa Gunung Putri yang memang hanya bergantung pada penghasilan dari berdagang dan upah buruh saja. Berdasar pada permasalahan tersebut, dibutuhkan sebuah program yang sifatnya dapat memfasilitasi masyarakat untuk memulihkan perekonomiannya melalui serangkaian aktivitas yang sifatnya mampu menghasilkan produk berdaya saing. Adapun menanggapi hal tersebut, program pengabdian berupa pelatihan pembuatan hasta karya bagi masyarakat Desa Gunung Putri dengan sasaran para ibu rumah tangga dapat menjadi solusi efektif. Pengabdian ini dilaksanakan dengan cara pemberian bekal keterampilan hasta karya pada ibu rumah tangga, bimbingan pengembangan keterampilan, serta cara memonetisasi keterampilan yang dimiliki. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pembekalan keterampilan karya hasta pada ibu rumah tangga berdampak pada perbaikan laju ekonomi masyarakat Desa Gunung Putri. Oleh karena itu, pembekalan dan pelatihan lanjutan mengenai pembuatan hasta karya ini dapat membuka peluang yang lebih besar bagi warga Desa Gunung Putri untuk mengembangkan keterampilan sekaligus meningkatkan pendapatannya.

Provision of Simple Craft Skills for Housewives in Gunung Putri Village, Gunung Putri District Bogor

The people of Gunung Putri Village in general depend on the results of trade and labor wages. However, the current pandemic condition causes problems in the economic stability of the people of Gunung Putri Village, who really only depend on income from trade and labor wages. Based on these problems, we need a program that can facilitate the community to recover its economy through a series of activities that are capable of producing competitive products. As for responding to this, the service program in the form of training in making works of art for the people of Gunung Putri Village with the target of housewives can be an effective solution. This service is carried out by providing housewives with craft skills, guidance on developing skills,



and how to monetize the skills they have. The results of the activity show that the provision of cubit work skills to housewives has an impact on improving the economic rate of the people of Gunung Putri Village. Therefore, further debriefing and training regarding the creation of this handiwork can open up greater opportunities for the residents of Gunung Putri Village to develop skills while increasing their income.

PENDAHULUAN

Kemajemukan masyarakat, kondisi geografis desa yang cenderung panas dan hampir memasuki kawasan industri menjadikan sebagian besar masyarakat di Desa Gunung Putri menggantungkan pendapatan pokoknya dari hasil berdagang dan upah buruh. Namun bertolak belakang dengan itu, pandemi yang melanda negeri menjadikan adanya penurunan laju ekonomi masyarakat. Hal ini selaras dengan paparan Livana dkk (PH et al., 2020) bahwa pandemi Covid-19 ini berdampak signifikan pada perekonomian masyarakat. Hal ini ditandai pula oleh penurunan daya beli masyarakat, kondisi tersebut menunjukkan keterpurukan ekonomi masyarakat di tengah pandemi (Fikriyah, 2021). Kondisi ini pula yang kini dialami masyarakat Desa Gunung Putri, oleh sebab itu masyarakat membutuhkan bantuan guna menyokong kembali pondasi ekonomi yang tengah goyah di masa pandemi.

Terlebih pada ibu rumah tangga yang tak jarang mengambil peran ekonomi dalam keluarga masa kini, maka dibutuhkan pula sebuah pembekalan keterampilan sederhana dengan modal minim dan bahkan bisa didapat dari memanfaatkan barang yang sudah tidak terpakai, yang mana kegiatan ini bisa dilakukan beriringan dengan tugasnya sebagai seorang istri dan ibu namun juga dapat menghasilkan pundi-pundi rupiah dari hasta karyanya yang bermanfaat, unik, dan menarik.

Berdasarkan analisis masalah di atas, maka diketahui bahwa masyarakat Desa Gunung Putri Bogor membutuhkan sebuah kegiatan yang sifatnya dapat mendorong pemberdayaan masyarakat dalam meningkatkan perekonomiannya. Berlandaskan hal tersebut, maka pelaksanaan program pengabdian dalam bentuk pemberian pelatihan hasta karya bagi ibu rumah tangga di wilayah Desa Gunung Putri menjadi tindakan efektif untuk menanggulangi

permasalahan tersebut. Hasta karya sendiri pada dasarnya merupakan hasil atau produk dari karya kreatif baik yang sifatnya sudah ada maupun belum ada sebelumnya (Pusat Bahasa, 2007). Karakteristik dari hasta karya yaitu produk tersebut diciptakan sendiri berdasarkan kreativitasnya. Munandar (Aprita et al., 2018) menyatakan bahwa kreativitas pada dasarnya merupakan suatu aktivitas yang ditandai dengan penciptaan ide baru yang dapat diimplementasikan dalam memecahkan masalah.

Berdasarkan pada pengabdian yang dilaksanakan oleh Iriani dkk (Iriani et al., 2020) menemukan bahwa pelatihan hasta karya pada masyarakat dapat mendorong peningkatan keterampilan dan kesejahteraan masyarakat. Pelatihan hasta karya selain mendorong masyarakat memanfaatkan barang-barang sederhana dan cenderung dipakai juga berdampak positif pada peningkatan kesadaran masyarakat terhadap lingkungannya. Barang yang semua dinilai tidak bermanfaat justru kini menjadi sumber daya yang dapat menjadi pendorong peningkatan ekonomi masyarakat. Berdasarkan hal tersebut, maka dilaksanakanlah

pengabdian masyarakat dengan memberikan pembekalan keterampilan hasta karya sederhana pada ibu rumah tangga yang bertempat di Desa Gunung Putri Kecamatan Gunung Putri Kabupaten Bogor.

METODE

Pengabdian masyarakat ini dilakukan dalam setiap satu pekan sekali selama satu bulan periode pengabdian masyarakat, yaitu pada tanggal 27 Juli 2020 - 31 Agustus 2020. Pengabdian berlokasi di Desa Gunung Putri Kecamatan Gunung Putri Kabupaten Bogor.

Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam proses pembekalan keterampilan ini adalah sebagai berikut:

Pertama yaitu melakukan kunjungan untuk mengomunikasikan perihal permohonan izin melakukan pengabdian masyarakat kepada pemerintah desa sekaligus mengidentifikasi kebutuhan masyarakat akan program yang akan dilaksanakan.

Kedua, berkoordinasi dengan pemerintah desa, koordinator kelompok kerja masyarakat, dan TP PKK Desa Gunung Putri, menetapkan jadwal pelatihan, menentukan pelatih, serta menunjuk penanggung jawab tiap RT.

Ketiga, menyiapkan bahan-bahan kerajinan tangan, baik itu dengan membeli maupun menghimpun barang-barang yang sudah tidak terpakai dari masyarakat. Bahan-bahan kerajinan tangan yang kami gunakan ialah berbahan dasar kain, kain flanel, pita, dan juga stik es krim yang tentunya memiliki harga modal yang terjangkau dan dapat dengan mudah ditemui di lingkungan sekitar.

Keempat, satu pekan sebelum terjun langsung ke masyarakat, peneliti dan Koordinator Kelompok Kerja 2 Desa Gunung Putri memberikan arahan kepada para koordinator kelompok kerja lainnya, serta para anggota TP PKK dalam teknis pelaksanaan pembekalan pelatihan ini. Kemudian memberikan bekal pelatihan pembuatan kerajinan tangan terlebih dahulu kepada para anggota Kelompok Kerja dan TP PKK yang selanjutnya akan menemui langsung para ibu rumah tangga Desa Gunung Putri untuk memberikan pembekalan keterampilan hasta karya di waktu dan tempat yang sudah ditentukan. Waktunya berkisar mulai dari pukul 09.00-15.00 WIB di aula desa, rumah-rumah warga, atau posyandu.

Kelima, ialah waktunya untuk mentransfer keterampilan hasta karya kepada para ibu rumah tangga. Selama proses pembekalan keterampilan hasta karya ini kami memberikan pendampingan pada setiap ibu dalam tahap demi tahap pembuatan produk hasta karya. Memperlihatkan contoh kerajinan tangan yang sudah jadi dan contoh pembuatan kerajinan tangan di tempat. Bagaimana membentuk pola bros dari kain, dan kain flanel, memadukan warna yang cocok, menambah hiasan pada produk kerajinan tangan agar terlihat lebih menarik, teknik menjahit kain bros atau gantungan dengan beberapa pola sederhana di setiap pertemuan, cara pengeleman, bagaimana membuat simpul pita yang rapi dan kuat saat memproduksi gantungan kunci dari pita yang lucu, melatih dan memberi contoh menyusun pola bangunan stik es krim hingga paripurna membentuk sebuah vas bunga, hiasan dinding, bingkai foto, kaitan baju atau kunci, dan lain sebagainya. Memastikan setiap ibu dapat berproses dengan baik, terbimbing, dan bahagia mengikuti pembekalan keterampilan ini, dengan penyampaian yang ramah, terbuka,

sopan, dan tidak menggurui, serta memberikan apresiasi atas sekecil apapun capaian yang diraihinya.

Keenam, selagi melatih para ibu juga disisipi diskusi-diskusi ringan mengenai peluang usaha dari kerajinan tangan ini dan juga mendokumentasikan hasil karya para ibu dan juga mendokumentasikan kegiatan yang sedang berlangsung dengan mengabadikannya melalui foto maupun video.

HASIL & PEMBAHASAN

Hasil kegiatan pelatihan hasta karya menunjukkan terjadinya peningkatan pengetahuan para ibu rumah tangga dalam memanfaatkan barang-barang di sekitarnya menjadi produk yang bernilai jual. Adapun selain pengetahuan, keterampilannya dalam memanfaatkan barang bekas menjadi produk bernilai cenderung meningkat. Dengan kata lain tingkat produktivitas masyarakat melalui program pengabdian dalam bentuk pelatihan hasta karya ini mampu mencapai tujuannya yakni mendorong masyarakat untuk meningkatkan produktivitasnya di masa pandemi.

Peningkatan produktivitas tersebut tentu berimplikasi pada peningkatan

ekonomi masyarakat yang mana selama pandemi ini terpuruk. Produk hasta karya yang dihasilkan dari program pengabdian ini memberikan ide dan peluang bisnis baru bagi masyarakat Desa Gunung Putri dalam kehidupan sehari-harinya. Hal ini dibuktikan dengan terbentuknya usaha rumahan yang fokus menggiatkan para ibu rumah tangga untuk terus mengasah keterampilannya dalam membuat produk bernilai seni dengan memanfaatkan barang-barang yang mudah diperoleh.

Secara lebih jelas, adanya program pelatihan hasta karya ini membuka kesadaran masyarakat mengenai adanya peluang usaha baru pada bidang kerajinan tangan. Selain itu masyarakat pun tergerak untuk meningkatkan daya jual produk kerajinannya melalui teknik pemasaran yang menjangkau konsumen diluar Desa Gunung Putri.

Antusiasme masyarakat pada praktiknya telah mendorong terciptanya berbagai produk kerajinan tangan yang bernilai jual dan menambah pemasukan masyarakat. Dampak positif dari hal tersebut yakni menghidupkan kembali semangat

masyarakat untuk bangkit dari keterpurukan ekonomi selama masa pandemi. Dengan demikian tidak heran bila kini terbentuk usaha rumahan yang memfasilitasi para ibu rumah tangga untuk dapat secara langsung mempraktekkan keterampilannya dalam membuat kerajinan tangan.

Setelah melewati proses pelaksanaan pengabdian telah terjalin hubungan konsultatif-harmoni, dimana antara tim pengabdian dengan mitra dapat saling mengomunikasikan ide dan masukan mengenai pengembangan usaha rumahan yang didukung oleh Desa dan masyarakat setempat. Hasil dari hubungan konsultatif-harmoni tersebut pula pada dasarnya mendorong program pembangunan dan pengembangan sumberdaya lokal Desa Gunung Putri Bogor.

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dalam bentuk pelatihan hasta karya di Desa Gunung Putri Kecamatan Gunung Putri Bogor telah terlaksana dengan baik dan lancar walau ditemui beberapa kendala. Pelatihan hasta karya ini pun memberikan tambahan pengetahuan dan kreativitas ekonomi dan memanfaatkan peluang di tengah

pandemi. Kegiatan ini pula telah memunculkan usaha-usaha rumahan baru yang turut menggerakkan perekonomian masyarakat kearah yang lebih baik, memberdayakan potensi sumber daya lokal dengan bijak, dan menciptakan masyarakat yang loyal dan bersemangat dalam pembangunan dan pengembangan desa.

Keterampilan yang didapat dari kegiatan pengabdian masyarakat dengan program pembekalan keterampilan hasta karya ini pun telah menjadi bagian dalam hidup masyarakat yang serta merta mengaplikasikan keterampilannya untuk mengolah barang bekas di rumah maupun yang dihimpun dari masyarakat sekitar. Adapun program pengabdian ini telah mencapai tujuan utama yakni mendorong masyarakat untuk membangkitkan kembali perekonomiannya di tengah pandemi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih dihaturkan kepada Kepala Desa Gunung Putri, Koordinator Kelompok Kerja, dan TP PKK Desa Gunung Putri atas tenaga, waktu, dan juga kerjasamanya sehingga dapat berjalan dengan baik program pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprita, N., Saparahayuningsih, S., & Wembrayarli. (2018). MENINGKATKAN KREATIVITAS SENI RUPA MELALUI KEGIATAN PRAKARYA DENGAN MEDIA BAHAN LIMBAH ANORGANIK PADA ANAK KELOMPOK B1 PAUD ISLAM INTAN INSANI KOTA BENGKULU. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 3(1).
<https://doi.org/https://doi.org/10.33369/jip.3.1.38-42>
- Fikriyah, K. (2021). PENURUNAN DAYA BELI VS PANIC BUYING DI TENGAH PANDEMI COVID-19. BAGAIMANA TINJAUAN SYARIAHNYA? *Jurnal Syarikah: Jurnal Ekonomi Islam*, 7(1).
- Iriani, D., Wulansari, A. D., Safira, M. E., & Budiono, A. (2020). KREATIFITAS DAN EKONOMI MELALUI PELATIHAN HASTA KARYA DARI BAHAN BEKAS DAN OLAHAN SINGKONG DI DUSUN KIRINGAN, DESA KARANGLO KIDUL KECAMATAN JAMBON, KABUPATEN PONOROGO. *Adimas : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 83.
<https://doi.org/10.24269/adi.v4i2.2190>
- PH, L., Suwoso, R. H., Febrianto, T., Kushindarto, D., & Aziz, F. (2020). DAMPAK PANDEMI COVID-19 BAGI PEREKONOMIAN MASYARAKAT DESA. *Indonesian Journal of Nursing and Health Sciences*, 1(1).
- Pusat Bahasa. (2007). *Kamus Besar Bahasa Indonesia (III)*. Balai Pustaka.